

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA PERAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM KEUANGAN DESA
(Studi Pada Desa di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari)**

Lilik Setiawati
Universitas Papua
lilithiasetiawathi@gmail.com

Verawati Simanjuntak
Universitas Papua
v.simanjuntak@unipa.ac.id

Simson Werimon
Universitas Papua
s.werimon@unipa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kualitas sumberdaya manusia, Pendidikan dan pelatihan serta peran pendamping desa terhadap efektivitas penggunaan sistem keuangan desa (SISKEUDES) di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara menggunakan teknik survei melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES. Kedua, pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES. Ketiga, peran pendamping desa tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Pendidikan Pelatihan, Pendamping Desa, Sistem Keuangan Desa

ABSTRACT

This study aims to measure the effect of the quality of human resources, education and training as well as the role of village facilitators on the effectiveness of using the village financial system (SISKEUDES) in Prafi District, Manokwari Regency. This research uses descriptive quantitative method. Data collection in the study was carried out by using survey techniques through the distribution of questionnaires. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis technique.

The results showed that first, the quality of human resources had no significant effect on the effectiveness of using SISKEUDES. Second, education and training have a significant effect on the effectiveness of using SISKEUDES. Third, the role of village facilitators has no significant effect on the effectiveness of using SISKEUDES.

Keywords: Human Resources, Training Education, Village Facilitator, Village Financial System

I. PENDAHULUAN

Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa beserta peraturan pelaksanaannya telah mengamanatkan

pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki, termasuk pengelolaan keuangan dan

kekayaan milik desa (Nintyari *et al.*, 2019). Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut sangat bergantung pada siap atau tidaknya pemerintah desa dalam pengelolaan sistem pemerintahannya (Handayani, 2020). Halim dan Iqbal (2019) menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan jika dilakukan dengan baik maka setiap tugas yang menjadi tanggung jawab untuk mewujudkan *good governace* dapat dipertanggung jawabkan secara finansial.

Anggaran merupakan alat perencanaan sektor publik yang digunakan untuk menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pemerintah, berapa biayanya, dan hasil apa yang akan diperoleh dari pengeluaran tersebut. Dalam Anggaran Pedapatan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2020 telah dialokasikan dana desa sebesar 72 triliun kepada seluruh desa yang tersebar di Indonesia. Dana ini mengalami kenaikan 2 triliun dari dana desa tahun 2019 yang hanya berkisar 70 triliun. Menteri desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT), Eko Putro Sandjojo, mengatakan alasan pemerintah meningkatkan dana desa setiap tahunnya karena pemerintah ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut juga sejalan dengan cita-cita Presiden Jokowi membangun Indonesia dari pinggiran (Situmorang, 2017).

Dana desa untuk tiap kampung di provinsi Papua Barat tahun 2020 juga mengalami kenaikan 2,9% dari 960,59 juta menjadi 1,6 Triliun. Dana desa khusus kabupaten Manokwari, tahun 2019-2021 naik sebesar 5 triliun dari 1,51 triliun menjadi 1,56 triliun (Kementrian Keuangan, 2021). Besarnya dana yang harus dikelola oleh pemerintah desa memiliki risiko yang cukup tinggi dalam pengelolaannya (Wiguna *et al.*, 2017). Akan tetapi, pada kenyataannya banyak

ditemukan keluhan masyarakat yang berkaitan dengan pengalokasian anggaran yang tidak sesuai, banyak fenomena pejabat daerah yang tersangkut kasus hukum (Mardiasmo, 2009).

Untuk mengatasi fenomena yang saat ini terjadi mengenai pengelolaan keuangan desa, pada tahun 2015 Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) meluncurkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Tujuannya adalah untuk membantu pemerintahan desa dalam mengelola keuangan desa sehingga aplikasi ini bisa meningkatkan mutu dan kualitas tata kelola keuangan desa. Aplikasi ini sebelumnya bernama SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah). Dalam perjalanannya, SIMDA berubah nama menjadi SISKEUDES dan mulai disosialisasikan ke desa-desa di Indonesia. Dengan adanya aplikasi SISKEUDES ini diharapkan pemerintah desa lebih mandiri dan lebih bekerja keras dalam mengelola unsur pemerintahan dan sumber daya alam yang dimiliki (Malahika *et al.*, 2018).

Efektivitas penggunaan SISKEUDES dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yang mempengaruhi efektivitas SISKEUDES adalah peran dan tanggung jawab yang diterima oleh desa belum diimbangi dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas. SDM yang terampil sangat dibutuhkan dalam suatu sistem terutama sistem komputerisasi. Premana *et al.* (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya, jika kualitas sumber daya manusia tinggi maka nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah juga tinggi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Hendro (2018) menyatakan

bahwa kualitas SDM berpengaruh negatif terhadap SISKEUDES.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi efektivitas SISKEUDES yaitu tingkat pendidikan dan pelatihan tentang pengaplikasian SISKEUDES. Pendidikan dan pelatihan diharapkan sangat membantu agar pemakai sistem tidak kebingungan ataupun terjadi kesalahan input data yang akan berdampak pada penyajian laporan pertanggungjawaban dana desa. Riwanti (2011) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya, jika pendidikan dan pelatihan tinggi maka kinerja sistem informasi akuntansi juga tinggi. Sedangkan penelitian Trisnadewi *et al.* (2020) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh negatif terhadap SISKEUDES.

Faktor ketiga yaitu pengawasan dan pendampingan dari pendamping desa. pengawasan dan pendampingan juga diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan efektivitas penggunaan SISKEUDES. Aplikasi yang masih tergolong baru membuat peran pendamping desa sangat dibutuhkan ketika terjadi kendala dalam sistem pengoperasian. penelitian Palevi (2017) menunjukkan hasil bahwa peranpendamping desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Artinya jika peran pendamping desa tinggi maka keberhasilanpengelolaan dana desa juga tinggi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Maria (2015) menyatakan kinerja peran pendamping desa berpengaruh negatif terhadap SISKEUDES.

Prafi adalah salah satu distrik di kabupaten Manokwari yang memiliki 16

desa meliputi: Waseki Indah, Waseki, Aimasi/Sp, Udapi Hilir, Desay, Prafi Mulia, Ingkwoisi, Umbui, Bogor, Kali Amin, Oyehek Brik, Krenui, Somi, Matoa, Lismaungudan Jouben. Distrik Prafi juga merupakan distrik yang sebagian besar desanya sudah mengenal modernisasi (BPS Kabupaten Manokwari, 2020). Aplikasi SISKEUDES merupakan suatu sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi yang wajib digunakan saat ini, termasuk desa yang ada di Distrik Prafi. Oleh karena itu, aparat desa serta Pendamping Lokal Desa (PLD) dituntut mampu menguasai ilmu akuntansi dan komputer sehingga pertanggung jawaban dana desa melalui aplikasi SISKEUDES menjadi lebih baik dan efektif (Wiguna *et al.*, 2017).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa, pengertian desa ialah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termaksud di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sering disebut sebagai *human resource* yakni tentang kekuatan manusia. Manusia sebagai perencana pembangunan dan menikmati hasil evaluasi tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan pembangunan, karena manusia mempunyai peran yang sangat menentukan (Fatoni, 2006).

Pendidikan Dan Pelatihan

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan yang dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan (Fuad, 2011). Berdasarkan SK Menpan No. 01/Kep/M. Pan/2001, pelatihan adalah proses pembelajaran yang lebih menekankan pada praktek daripada teori yang dilakukan seseorang atau sekelompok dengan menggunakan pendekatan pelatihan untuk orang dewasa dan bertujuan meningkatkan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan tertentu.

Peran Pendamping Desa

Pendamping desa memiliki peranan sebagai fasilitator, motivator, membantu pemerintahan desa, mengawal pengellaan dana desa, menemukan potensi desa, dan pembangunan desa (Elria, 2021). Permendesa Nomor 3 Tahun 2015 pasal 1-10 tentang pendampingan desa menyebutkan bahwa, pendampingan desa dilaksanakan oleh pendamping yang terdiri dari: tenaga pendamping profesional, kader pemberdayaan masyarakat desa dan pihak ketiga. Dalam pasal tersebut juga diuraikan bahwa tenaga pendamping profesional terdiri:

1. Pendamping desa (PD) yang berkedudukan ditingkat kecamatan.
2. Pendamping teknik yang berada di tingkat kabupaten.
3. Tenaga ahli yang berada di tingkat provinsi atau pusat.

Untuk membantu kerja pendamping desa yang berkedudukan di tingkat Kecamatan, maka dianggap perlu adanya Pendamping Lokal Desa (PLD) yang berkedudukan langsung di desa.

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Aplikasi tata kelola keuangan desa ini pada awalnya dikembangkan Perwakilan BPKP Sulawesi Barat sebagai proyek percontohan di lingkungan BPKP pada bulan Mei 2015. Aplikasi ini telah diimplementasikan secara perdana di Pemerintahan Kabupaten Mamasa pada bulan Juni 2015. Aplikasi keuangan desa ini menggunakan *database Microsoft Access* sehingga lebih *portable* dan mudah digunakan oleh pengguna aplikasi.

Hipotesis

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Penggunaan SISKEUDES di Distrik Prati

Kualitas SDM adalah kemampuan SDM untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pemahaman yang cukup memadai (Afrianti, 2011). Keberhasilan suatu organisasi pemerintah daerah ditentukan oleh kualitas SDM yang saling berinteraksi dan mengembangkan organisasi yang bersangkutan. Semakin baik kualitas SDM, maka semakin baik pula keterandalan pelaporan keuangan yang dihasilkan pemerintah daerah melalui aplikasi SISKEUDES. Premana *et al.*, (2017) menyatakan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif terhadap efektivitas SISKEUDES. Sedangkan pada penelitian (Hendro, 2018) menyatakan bahwa kualitas

sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap SISKEUDES.

H₁: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES di Distrik Prafi.

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Efektivitas Penggunaan SISKEUDES di Distrik Prafi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil, yang dimaksud dengan pendidikan dan pelatihan adalah penyelenggaraan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan jabatannya sesuai dengan sasaran. Program pendidikan dan pelatihan diperkenalkan guna meningkatkan keterampilan teknis. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan perangkat desa dapat memahami strategi perencanaan realisasi anggaran, sehingga proses penggunaan aplikasi SISKEUDES di lapangan mudah mencapai target anggaran yang telah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah, 2013) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap SISKEUDES. Sedangkan hasil penelitian (Trisnadewi *et al.*, 2020) menyatakan program pendidikan dan pelatihan yang tinggi belum mampu meningkatkan kinerja keuangan.

H₂: Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES di Distrik Prafi.

Pengaruh Peran Pendamping Desa terhadap Efektivitas Penggunaan SISKEUDES di Distrik Prafi

Kementrian desa dan Transmigrasi memandang perlu untuk melakukan pembinaan, pengendalian dan pengelolaan tenaga pendamping profesional. Teori kepatuhan diterapkan pada pemerintahan yang semakin besar dan kompleksnya tugas pemerintahan desa. Oleh karena itu, peran pendamping desa dituntut untuk membantu pelaksanaan penyaluran dan pemanfaatan dana desa sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Desa. Peran pendamping desa sangat penting ketika terjadi suatu kendala yang dialami pemakai sistem dalam pengoprasian SISKEUDES sehingga dapat sejalan dengan tujuan adanya pendamping desa yaitu meningkatkan kapasitas, efektivitas, dan akuntabilitas pemerintahan desa. Argumen ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Palevi, 2017) yang menyatakan bahwa peran pendamping desa berpengaruh positif terhadap SISKEUDES. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Christina, 2017) kinerja pendamping lokal desa berpengaruh negatif terhadap peningkatan efektivitas SISKEUDES dikarenakan kurangnya jumlah pendamping desa.

H₃: Peran pendamping desa berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES di Distrik Prafi.

III. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor-kantor Kepala Desa yang berada di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. Waktu penelitian ini dilakukan hingga akhir Desember 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah desa di Distrik Prafi yang menerapkan SISKEUDES. Jumlah desa di Distrik Prafi adalah berjumlah 16 desa. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Desa yang telah menerapkan SISKEUDES; (2) Perangkat desa meliputi kepala desa, bendahara, sekretaris, dan pendamping desa yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan serta bertugas sebagai operator SISKEUDES. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan 8 desa sebagai sampel, dan untuk sampel operator yang memenuhi kriteria sampel penelitian dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1 Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria

Sampel Operator SISKEUDES	Jumlah
Kepala kampung	8
Sekretaris kampung	8
Bendahara kampung	8
Pendamping kampung	8
Jumlah Total Sampel Penelitian	32

Sumber: Data yang diolah penulis (2022).

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara menggunakan teknik survei melalui penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Berikut adalah kriteria dan skor skala likert dalam penelitian ini: Sangat tidak

setuju (STS)= 1; Tidak Setuju (TS)= 2; Setuju (S)= 3; Sangat Setuju (SS)= 4.

Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan SISKEUDES. Sedangkan variabel independent dalam penelitian ini adalah kualitas SDM, pendidikan dan pelatihan, dan peran pendamping desa. Berikut adalah pengukuran variabel independent dalam penelitian ini.

Tabel 2 Pengukuran Variabel

Variabel	Proxy	Indikator
Kualitas sumber daya manusia (X1)	Kemampuan (<i>ability</i>)	Kemampuan individu dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES.
	Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	Peran dan fungsi untuk mencapai tujuan dalam penggunaan SISKEUDES. Memahami prosedur dan proses dalam penggunaan SISKEUDES.
Pendidikan dan pelatihan (X2)	Partisipasi	Tingkat partisipasi dalam mengikuti diklat. Ketepatan dan kemudahan materi dan metode diklat.
	Sasaran	Pendapat mengenai manfaat

		pelatihan dan diklat. Tingkat keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan
Peran pendamping desa (X3)	Intensitas	Tersedianya pendamping desa yang terlatih. Tingkat komunikasi antar pendamping dan perangkat desa.
	Pengawasan	Terlaksananya pendampingan dalam pelaksanaan SISKEUDES

Sumber: Data yang diolah penulis (2022).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reabilitas. Selain itu pengujian asumsi klasik, uji R², uji F, dan uji hipotesis juga akan dilakukan dalam penelitian ini. Berikut adalah model regresi dalam penelitian ini.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas, nilai r-tabel dalam penelitian ini adalah 0,349 dan hasil dari semua variabel mendapat nilai koefisien korelasi lebih dari 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada kuesioner ini dinyatakan

valid. Kemudian untuk uji reliabilitas didapatkan setiap variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel atau handal. Hasil dari analisis statistik deskriptif ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	14	20	16.59	1.603
Pendidikan dan Pelatihan (X2)	12	16	13.87	1.385
Peran Pendamping Desa (X3)	10	19	15.34	2.391
Efektivitas SISKEUDES (Y)	15	20	17.78	2.352

Sumber: Data yang diolah penulis (2022).

Berikut adalah hasil pengujian selanjutnya adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		32
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	0,000
	<i>Std. Deviation</i>	1,685

<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,161
	<i>Positive</i>	0,152
	<i>Negative</i>	-0,161
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,909
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,381

Sumber: Data yang diolah penulis (2022).

Berdasarkan hasil di atas, hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,381 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficient</i>	Sig.
Variabel Penelitian	
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,256
Pendidikan dan Pelatihan (X2)	0,823
Peran Pendamping Desa (X3)	0,061

Sumber: Data yang diolah penulis (2022).

Berdasarkan tabel 5, hasil uji heterokedastisitas menunjukkan nilai signifikansi tiap variabel independen > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficient		
Variabel Penelitian	<i>Tolerance</i>	VIF
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,574	1,742
Pendidikan dan Pelatihan (X2)	0,604	1,656
Peran Pendamping Desa (X3)	0,927	1,078

Sumber: Data yang diolah penulis (2022).

Berdasarkan tabel 6 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tiap variabel independen memiliki nilai

tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan multikolinearitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi linier berganda.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Penelitian	B	Sig.
Konstanta	- 0,222	0,957
Kualitas sumber daya manusia (X1)	- 0,004	0,988
Pendidikan dan pelatihan (X2)	1,051	0,002
Peran pendamping desa (X3)	0,226	0,154

Sumber: Data yang diolah penulis (2022).

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda:

$$Y = -0,222 - 0,004X1 + 1,051X2 + 0,226X3 + 0,05$$

- a. Nilai konstanta sebesar -0,222 mengindikasikan apabila nilai variabel independen kualitas sumber daya manusia (X1), pendidikan dan pelatihan (X2), peran pendamping desa (X3) bernilai nol maka efektivitas penggunaan SISKEUDES (Y)

bernilai negatif sebesar sebesar - 0,222

- b. Nilai koefisien X1 sebesar -0,004 mengindikasikan bahwa kualitas sumber daya manusia (X1) berpengaruh negatif terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES (Y). Hal ini berarti apabila variabel kualitas sumber daya manusia (X1) naik sebesar satu satuan maka variabel efektivitas penggunaan SISKEUDES (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,004 satuan.
- c. Nilai koefisien X2 sebesar 1,051 mengindikasikan bahwa pendidikan dan pelatihan (X2) berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES (Y). Hal ini berarti apabila variabel pendidikan dan pelatihan (X2) naik sebesar satu satuan maka variabel efektivitas penggunaan SISKEUDES (Y1) akan mengalami peningkatan sebesar 1,051 satuan.
- d. Nilai koefisien X3 sebesar 0,226 mengindikasikan bahwa peran pendamping desa (X3) berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES (Y). Hal ini berarti apabila variabel peran pendamping desa (X3) naik sebesar satu satuan maka variabel efektivitas penggunaan SISKEUDES (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,226 satuan.

Uji F

Hasil uji F menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,738 > 2,95$ serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3 memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 8 Hasil Uji F

Anovaa		
Model	Fhitung	Sig.
Regression	7,738	0,001b

Sumber: Data yang diolah penulis (2022).

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 40,3%. Sedangkan sisanya 59,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

Tabel 9 Hasil Uji *Adjusted R²*

<i>Model Summary^b</i>	
Model	<i>Adjusted R²</i>
1	0,403

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Penggunaan SISKEUDES di Distrik Prafi

Hipotesis 1 menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES pada desa di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. Berdasarkan hasil regresi linier berganda, nilai koefisien kualitas sumber daya manusia (X1) adalah -0,004 dengan nilai signifikansi $0,988 > 0,05$. Artinya, kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES ($0,988 > 0,05$). Hasil ini tidak mendukung hipotesis 1 sehingga H1 ditolak.

Idealnya semakin baik kualitas SDM, maka semakin baik pula keterandalan

pelaporan keuangan yang dihasilkan pemerintah daerah melalui aplikasi SISKEUDES. Namun, pada hasil penelitian ini sebaliknya yakni berpengaruh negatif. Hal ini dikarenakan berdasarkan karakteristik responden pada gambar 4.3 berdasarkan pendidikan terakhir sebanyak 27 orang atau 84% responden berpendidikan SMA. Pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi SISKEUDES akan lebih efektif apabila pemerintah desa memiliki sumber daya manusia yang kompeten, didukung dengan latar belakang pendidikan dan pemahaman akuntansi yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hendro (2018) yang memberikan hasil bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES dan memiliki nilai koefisien negatif.

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Efektivitas Penggunaan SISKEUDES di Distrik Prafi

Hipotesis 2 menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES pada desa di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. Berdasarkan hasil regresi linier berganda, nilai koefisien kualitas sumber pendidikan dan pelatihan (X2) adalah 1,051 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya, pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SISKEUDES ($0,002 < 0,05$). Hasil ini mendukung hipotesis 2 sehingga H2 diterima.

Efektivitas penggunaan SISKEUDES akan lebih tinggi apabila program pendidikan dan pelatihan diperkenalkan. Selain itu untuk meningkatkan

keterampilan teknis, pendidikan, dan pelatihan berguna untuk memperbaiki komunikasi. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan efektivitas kinerja. Untuk menunjang efektivitas penggunaan SISKEUDES, pemerintah Distrik Prafi Kabupaten Manokwari telah mengadakan pendidikan dan pelatihan penggunaan aplikasi. Hal ini dilakukan karena aplikasi SISKEUDES merupakan aplikasi yang baru di implementasikan di Distrik Prafi dan sifatnya update atau selalu diperbaharui. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2013) bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SISKEUDES.

Pengaruh Peran Pendamping Desa terhadap Efektivitas Penggunaan SISKEUDES di Distrik Prafi

Hipotesis 3 menyatakan peran pendamping desa berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES pada desa di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. Berdasarkan hasil regresi linier berganda, nilai peran pendamping desa (X3) adalah 0,226 dengan nilai signifikansi $0,154 > 0,05$. Artinya, peran pendamping desa tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES ($0,154 > 0,05$). Hasil ini tidak mendukung hipotesis 3 sehingga H3 ditolak.

Peran pendamping desa sangat kurang dalam hal mendampingi perangkat desa dalam penggunaan SISKEUDES termasuk dalam hal mendampingi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengorganisasian dalam penggunaan SISKEUDES serta dalam hal menyampaikan keterbaruan informasi. Berdasarkan hasil wawancara yang

dilakukan peneliti bahwa pendamping desa setiap kampung di Distrik Prafi pada umumnya hanya memiliki 1 orang pendamping desa. Satu orang pendamping ini tidak hanya bertugas untuk mendampingi setiap desa tetapi wilayah kerjanya meliputi pendampingan di Distrik Prafi juga. Tentu hal ini mengakibatkan pendampingan yang dilakukan tidak maksimal karena luas wilayah tersebut. Di harapkan adanya penambahan pendamping tiap desa agar lebih sigap dan sering berada mendampingi perangkat desa sehingga pelaporan keuangan pemerintah desa lebih baik lagi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christina (2017), bahwa kinerja pendamping lokal desa berpengaruh negatif terhadap peningkatan efektivitas SISKEUDES.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari mengenai Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, peran pendamping desa terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES, maka dapat disimpulkan bahwa pertama, kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. Terdapat pengaruh negatif sehingga hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia belum maksimal sehingga efektivitas penggunaan SISKEUDES juga kurang maksimal. Kedua, pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. Hal ini bermakna bahwa semakin baik pendidikan dan pelatihan maka akan semakin baik tingkat efektivitas penggunaan SISKEUDES.

Ketiga, peran pendamping desa tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. Terdapat pengaruh negatif sehingga hal ini menunjukkan peran pendamping desa sangat kurang dalam hal mendampingi perangkat desa dalam penggunaan SISKEUDES termasuk dalam hal mendampingi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengorganisasian dalam penggunaan SISKEUDES serta dalam hal menyampaikan keterbaharuan informasi

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah berdasarkan uji *Adjusted R²*, variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 40,3% dari variabel dependen. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat variabel-variabel lain di luar penelitian ini yang diperkirakan dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan SISKEUDES.

Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah operator diharapkan dapat mengoperasikan aplikasi SISKEUDES serta mengikuti pendidikan dan pelatihan berkelanjutan serta operator SISKEUDES dan bagian sangat kurang dalam hal mendampingi perangkat desa dalam penggunaan SISKEUDES termasuk dalam hal mendampingi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengorganisasian dalam penggunaan SISKEUDESserta dalam hal menyampaikan keterbaharuan informasi keuangan disarankan minimal berpendidikan S1 dibidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. H. & Samad, A. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Kinerja Kepala Desa (Studi kasus, Desa Tokaka Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Utara). *Indonesian Journal on information system*. 4(1), 13-24.
- Aldino. 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Caecilia & Marthen. 2014. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Merauke. Skripsi. Universitas Masamus. Merauke.
- Christina, M. 2017. Kinerja Pendamping Lokal Desa Dalam Peningkatan Pembangunan Desa di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Universitas Lampung.
- Danim. 1996. "Transformasi Sumber Daya Manusia".
- Elria, S. 2021. Jenjang dan Fungsi Desa Dalam Mengawasi Penggunaan Dana Desa. <https://www.google.com/search?q=jenjang+dan+fungsi+desa+dalam+mengawa+l+penggunaan+dana+desa&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox>. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2021.
- Fatoni, A. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia, cet ke-, Jakarta: Pt Renika Cipta, H.11.
- Fuad, H. I. 2011. Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gayatri & Made, Y. L. 2018. Efektivitas Penerapan SISKEUDES dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 13(2), 114-122.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi analisis multivariate dengan program (IBM SPSS). Edisi 8. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handayani, T. 2020. Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SIKEUDES) pada Desa-Desa kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
- Hanjarnti, G. 2019. Pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Pedaan). Universitas Widya Dharma, Klaten.
- Kamrida, A. 2016. Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Sulawesi Selatan. Universitas Negeri Makassar.
- Malahika, J, M., Karamoy, H., Dan Pusung, R, J.2018. Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten

- Minahasa Utara). Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(4), 578-583.
- Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Edisi IV. Yogyakarta: BPF.
- Menteri Dalam Negeri. 2007. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia, 2021.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. 2001. Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- Nintyari, L. R., Kurniawan, P. S., & Atmaja, A. T. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi, serta Manajemen Kontrol Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Empiris pada Desa-Desa Penerima Dana Desa di Kabupaten Tabanan). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. 10(2), 2614 – 1930.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2015. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 Perubahan Atas Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Permendagri No. 113 tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Sekaran, U. 2003. Research Method for Bussiness: A Skill Building Approach. Newyork: John Wiley and Sons, Inc.
- Sekaran, U. 2007. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Situmorang, P.A. 2017. Alasan pemerintah Jokowi terus tambah jumlah dana desa tiap tahun. <https://www.merdeka.com/uang/ini-alasan-pemerintah-jokowi-terus-tambah-jumlah-dana-desa-tiap-tahun.html>. Di akses pada tanggal 11 Agustus 2021.
- Sugiyono. 2012. Statiska Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. 2005. Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah Dan Kebijakan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Taliziduhu, N. 1984. Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa, PT. Bina Aksa : Jakarta.
- Trisnadewi, E, A. A. A., Amlayasa, A. A. B., & Rupa, I. W. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SISKEUDES Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. Jurnal Akuntansi. 10(1), 37-52.

Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang
Desa.

Wiguna, M. D. P. D., Yuniarta, G. A., &
Prayudi, M. A. 2018. Pengaruh
Kualitas sumber Daya Manusia,
Pendidikan dan Pelatihan, serta

Peran Pendamping Desa terhadap
Evektivitas Penggunaan Sistem
Keuangan Desa (SISKEUDES)
(Studi Pada Desa Penerima Dana
Desa Di Kabupaten Buleleng).
Jurnal Universitas Pendidikan
Ganesha. 8(2).